

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOLIK DAUN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) DAN DAUN SENTE (*Alocasia macrorrhiza* (L.) G.Don) TERHADAP *Staphylococcus aureus*

ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF ETHANOLIC EXTRACT OF CAYENNE PEPPER LEAF (*Capsicum frutescens* L.) AND SENTE LEAF (*Alocasia macrorrhiza* (L.) G.DON) AGAINST *Staphylococcus aureus*

Ika Sri Astutik¹, Nony Puspawati², Rinda Binugraheni²
Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo – Solo 57127,
Telp. 0271 – 852518, Fax 0271 – 853257

INTISARI

Penyakit infeksi merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri, salah satunya adalah *Staphylococcus aureus*. Pengobatan penyakit infeksi dapat menggunakan tanaman obat. Salah satu tanaman yang berkhasiat obat diantaranya adalah Cabai Rawit dan Sente. Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan Sente (*Alocasia macrorrhizos* (L.) G.Don) merupakan tanaman herbal yang memiliki kandungan senyawa kimia berkhasiat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri daun Cabai Rawit dan daun Sente terhadap *Staphylococcus aureus*.

Penelitian ini menggunakan ekstrak kombinasi ekstrak daun Cabai Rawit dan daun Sente dibuat dengan 5 perbandingan yaitu C1:S0, C1:S2, C1:S1, C2:S1, C0:S1. Ekstrak diperoleh melalui maserasi menggunakan alkohol 96%. Pengenceran ekstrak daun Cabai Rawit dan daun Sente masing – masing dibuat dengan konsentrasi 80% menggunakan DMSO 2%. Metode pengujian aktivitas antibakteri dengan metode difusi model *disk diffusion*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ekstrak daun Cabai Rawit dan daun Sente memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Uji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dari kultur laboratorium menunjukkan rata – rata diameter zona hambat paling luas adalah ekstrak C1:S0 dengan diameter 9,50 mm, sedangkan *Staphylococcus aureus* dari isolat sampel pus pasien menunjukkan rata – rata diameter zona hambat paling luas adalah ekstrak C1:S0 dengan diameter 9,33 mm.

Kata kunci : daun Cabai Rawit, daun Sente, antibakteri, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

Infectious diseases are a disease caused by bacteria, one of which is *Staphylococcus aureus*. Treatment of infectious diseases can use medicinal plants. One of the medicinal plants are Chili Rawit and Sente. Plants of Chili Pepper (*Capsicum frutescens* L.) and Sente (*Alocasia macrorrhizos* (L.) G.Don) are herbs that contain nutritious chemical compounds. The purpose of this research is to know the antibacterial activity of Chili Pepper leaves and Sente leaves to *Staphylococcus aureus*.

This research using extract of Chili Pepper leaves and Sente leaves made with 5 comparison that is C1: S0, C1: S2, C1: S1, C2: S1, C0:S1. Extracts obtained through maceration using 96% alcohol. Dilution of leaf extract of Chili Pepper and Sente each made with 80% concentration using 2% DMSO solvent. The method of testing antibacterial activity by disk diffusion method.

The results of this study showed that the leaf extract of Chili Pepper and Sente have antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*. The antibacterial activity test against *Staphylococcus aureus* from laboratory culture showed the mean widest inhibitory diameter zone was C1:S0 extract with 9.50 mm diameter, while *Staphylococcus aureus* from pussy patient sample isolate showed the mean widest inhibitory diameter zone was C1:S0 extract with 9.33 mm diameter.

Keywords: Chili Pepper leaf, Sente leaf, antibacterial, *Staphylococcus aureus*